

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kegiatan pembelajaran, sumber belajar yang paling umum digunakan adalah buku teks pelajaran. Menurut Rahmawati, pemilihan sumber belajar yang tepat akan berimbas pada keberhasilan pengajaran yang dilakukan guru. Guru sebagai pendidik hendaknya bisa cermat dan teliti dalam memilih sumber belajar. Hal ini dikarenakan, apabila sumber belajar yang digunakan menarik bagi siswa maka siswa akan termotivasi untuk membaca buku dan belajar atas dorongan dari dirinya sendiri.¹

Selain itu, materi pelajaran akan tambah berarti jika siswa mempelajari materi pelajaran yang disajikan melalui konteks kehidupan mereka dan menemukan arti di dalam proses pembelajarannya. Dengan demikian, pembelajaran akan menjadi lebih berarti dan menyenangkan.² Oleh karena itu, siswa memerlukan sumber belajar yang berhubungan dengan konteks kehidupan manusia atau berbasis kontekstual.

Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa. Pembelajaran kontekstual mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang

¹ Nurul Laili Rahmawati, Sudarmin, dan Krispinus Kedati Pukan, Pengembangan Buku Saku IPA Terpadu Bilingual dengan Tema Bahan Kimia dalam Kehidupan sebagai Bahan Ajar di MTs, *Unnes Science Education Journal*, Vol. 2 (No. 1), 2013, hlm. 158.

² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 108.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.³ Sehingga, dengan pembelajaran kontekstual, hasil pembelajaran diharapkan menjadi lebih bermakna bagi siswa, khususnya pada mata pelajaran kimia.

Mata pelajaran kimia merupakan salah satu disiplin ilmu yang termasuk dalam ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Oleh karena itu, mata pelajaran kimia sangat erat hubungannya dengan konteks kehidupan manusia dan mempunyai peranan yang sangat penting di antara ilmu pengetahuan lainnya.⁴ Salah satu materi kimia yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari adalah materi laju reaksi.

Salah satu contoh aplikasi dari materi laju reaksi ialah penyimpanan bahan makanan dalam lemari es agar makanan tetap segar dalam waktu yang cukup lama. Hal ini dikarenakan suhu lemari es yang rendah akan memperlambat laju reaksi pembusukan bahan makanan.⁵ Pengetahuan aplikasi seperti ini tentu lebih menarik bagi siswa dibandingkan dengan perhitungan rumus saja.

Namun pada kenyataannya, ketersediaan buku teks pelajaran yang berkualitas masih kurang. Hal ini terlihat dari buku-buku teks pelajaran yang dipergunakan di sekolah dirancang lebih menekankan pada misi penyampaian pengetahuan/fakta belaka. Para pengarang buku teks pelajaran kurang memikirkan bagaimana buku tersebut mudah dipahami dan terlihat menarik

³ Trianto, *Op.Cit.*, hlm. 107.

⁴ Suharyadi, Anna Permanasari, dan Hernani, Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kontekstual pada Pokok Bahasan Asam dan Basa, *Jurnal Riset dan Praktik Pendidikan Kimia*, Vol. 1 (No. 1), 2013, hlm. 61.

⁵ Yayan Sunarya, *Kimia Dasar 2*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), hlm. 219.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibaca oleh siswa.⁶ Bahkan menurut Stephanie, proses pembelajaran maupun penggunaan buku teks pelajaran masih cenderung memprioritaskan perhitungan pada proses pembelajaran dibandingkan dengan materi aplikasi.⁷

Melihat problema yang terjadi, maka diperlukan sumber belajar berupa buku saku agar materi pelajaran mudah dipahami dan terlihat menarik dibaca oleh siswa. Buku saku merupakan salah satu alat bantu yang dapat digunakan pada proses pembelajaran yang dapat menyampaikan informasi tentang materi pelajaran dan lainnya yang bersifat satu arah, sehingga bisa mengembangkan potensi siswa menjadi pembelajar mandiri.⁸ Selain itu, sumber belajar berupa buku saku dinilai lebih efektif, ringan, dan tidak memberatkan siswa dalam membawanya.⁹

Berdasarkan hasil survei lapangan yang dilakukan dengan mewawancarai Ibu Zuriani, S.Pd. selaku guru kimia di MAN 1 Pekanbaru, diketahui bahwa sumber belajar yang digunakan siswa adalah buku teks pelajaran. Setiap pembelajaran kimia, terdapat 40% siswa tidak membawa buku teks pelajaran atau hanya ditinggal di dalam loker dengan alasan berat. Hal ini dikarenakan pada dasarnya, setiap hari siswa harus membawa lebih dari satu buku ke sekolah, terlebih lagi sistem *full day school* yang diterapkan

⁶ Trio Safrika dan Adlim, *Pengembangan Handout Berbasis Kontekstual pada Materi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laju Reaksi untuk SMA/MA Kelas XI IPA*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia, Vol.1 (No.3), 2015, hlm. 17

⁷ Mian Maria Stephanie, Riskiono Slamet, dan Agung Purwanto, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual pada Materi Larutan Penyangga sebagai Media Pembelajaran SMA IPA Kelas XI, *Jurnal Riset Pendidikan Kimia*, Vol. 1 (No. 4), 2011, hlm. 1.

⁸ Mukarramah Mustari dan Yunita Sari, Pengembangan Media Gambar Berupa Buku Saku Fisika SMP Pokok Bahasan Suhu dan Kalor, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, Vol. 06 (No. 1), 2017, hlm. 115.

⁹ Ana Arifatul Ummah, Yuni Wibowo, dan Tien Aminatun, Pengembangan Pocket Book Daur Ulang Limbah Berbasis Pendekatan STML untuk Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan, *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 5 (No. 7), 2016, hlm. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di MAN 1 Pekanbaru membuat siswa membawa lebih banyak buku teks pelajaran setiap harinya. Akibatnya, ketika waktu pembelajaran kimia hanya satu jam pelajaran terdapat 70% siswa tidak membawa buku teks pelajaran saat pembelajaran berlangsung.

Rendahnya minat baca siswa terhadap buku teks pelajaran juga merupakan salah satu penyebab siswa tidak membawa buku teks pelajaran. Siswa lebih suka membaca buku catatan yang berisi ringkasan materi yang disampaikan guru. Keadaan seperti ini tentunya kurang memberi harapan bagi kelangsungan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Problema yang terjadi sesuai dengan fakta bahwa rata-rata buku teks pelajaran yang beredar di pasaran memiliki ukuran relatif besar, yakni $25 \times 17,5$ cm sehingga sulit dibawa dan uraian bacaan pada setiap halamannya yang relatif panjang.¹⁰ Melihat keadaan tersebut, maka diperlukan sumber belajar alternatif yang dapat mendukung berjalannya proses pembelajaran.

Sumber belajar alternatif yang didesain melalui penelitian ini adalah dengan menyediakan sumber belajar alternatif yang berukuran kecil sehingga praktis dibawa kemana-mana, memiliki uraian bacaan yang pendek pada setiap halamannya, berhubungan dengan situasi dunia nyata siswa dan memiliki tampilan yang menarik. Sumber belajar alternatif yang dimaksud adalah buku saku.

¹⁰ Mucharromah Sartika Ami, Endang Susantini, dan Raharjo, Pengembangan Buku Saku Materi Sistem Ekresi Manusia di SMA/MA Kelas XI, *BioEdu*, Vol. 1 (No. 2), 2012, hlm. 10.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah di bawa kemana-mana.¹¹ Secara umum buku saku disusun dengan format yang berisikan uraian setiap bab disertai ilustrasi materi, dimana setiap akhir bab diakhiri dengan contoh soal serta pembahasan dan evaluasi soal-soal. Kelebihan buku saku yaitu materi yang terdapat dalam buku saku lebih ringkas sehingga siswa dapat memperoleh informasi tanpa membuang waktu untuk mengetahui inti dari informasi tersebut. Buku saku juga dapat mendukung pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru dan memberikan nuansa belajar yang menarik sehingga memberikan kesenangan dalam belajar, yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹²

Buku saku IPA terpadu bilingual dengan tema bahan kimia dalam kehidupan yang dikembangkan oleh Rahmawati, dkk (2013) menunjukkan bahwa penggunaannya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan ketuntasan $\geq 85\%$ dan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan dengan gain 0,4 yang termasuk kategori sedang.¹³ Selain itu, *pocket book* daur ulang limbah berbasis pendekatan STML yang dikembangkan oleh Ummah, dkk (2016) menunjukkan bahwa *pocket book* berpotensi efektif untuk mengembangkan sikap peduli lingkungan siswa kelas X SMA.¹⁴

¹¹ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 231.

¹² Triana Wulandari, Trapsilo Prihandono, dan Rif'ati Dina Handayani, Pengembangan Pocketbook Sahabat IPA pada Materi Indra Pendengaran dan Sistem Sonar di SMP, *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 5 (No. 3), 2016, hlm. 279.

¹³ Nurul Laili Rahmawati, Sudarmin, dan Krispinus Kedati Pukan, *Op.Cit.*, hlm 163.

¹⁴ Ana Arifatul Ummah, Yuni Wibowo, dan Tien Aminatun, *Op.Cit.*, hlm. 7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Desain dan Uji Coba Buku Saku Kimia Berbasis Kontekstual pada Materi Laju Reaksi”**.

B. Penegasan Istilah

Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana.¹⁵
2. Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶
3. Laju reaksi adalah laju berkurangnya pereaksi atau terbentuknya produk reaksi yang dapat dinyatakan dalam satuan $\text{mol L}^{-1}, \text{atm s}^{-1}$.¹⁷

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, terdapat beberapa identifikasi masalah yaitu:

- a. Pada umumnya siswa kesulitan memahami materi pelajaran yang disajikan dalam buku teks pelajaran.

¹⁵ Peter Salim dan Yenny Salim, *Op.Cit.*, hlm. 231.

¹⁶ Trianto, *Op.Cit.*, hlm. 107.

¹⁷ Hiskia Ahmad, *Elektrokimia dan Kinetika Kimia*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2001), hlm. 150.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pembelajaran masih cenderung memprioritaskan perhitungan pada proses belajar dibandingkan dengan materi aplikasi.
- c. Minat baca siswa terhadap buku teks pelajaran tergolong rendah, siswa lebih suka membaca buku catatan yang berisi ringkasan materi yang disampaikan guru.

2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Setiap pembelajaran kimia terdapat 40% siswa tidak membawa buku teks pelajaran dengan alasan berat.
- b. Minat baca siswa terhadap buku teks pelajaran tergolong rendah, siswa lebih suka membaca buku catatan yang berisi ringkasan materi yang disampaikan guru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana tingkat validitas buku saku kimia berbasis kontekstual pada materi laju reaksi?
- b. Bagaimana tingkat praktikalitas buku saku kimia berbasis kontekstual pada materi laju reaksi?
- c. Bagaimana respon siswa terhadap buku saku kimia berbasis kontekstual pada materi laju reaksi?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkat validitas buku saku kimia berbasis kontekstual pada materi laju reaksi.
- b. Untuk mengetahui tingkat praktikalitas buku saku kimia dengan berbasis pada materi laju reaksi.
- c. Untuk mengetahui respon siswa terhadap buku saku kimia berbasis kontekstual pada materi laju reaksi.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa, membantu memudahkan siswa dalam mempelajari laju reaksi dan menambah nilai kepraktisan dalam belajar laju reaksi.
- b. Guru, membantu guru dalam proses pembelajaran khususnya pada materi laju reaksi dan sebagai sumber belajar pendukung dalam proses pembelajaran kimia materi laju reaksi.
- c. Sekolah, memberikan masukan dalam pengembangan sumber belajar sebagai peningkatan kualitas pembelajaran kimia di sekolah.
- d. Peneliti, menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai pembuatan buku saku kimia berbasis kontekstual khususnya pada materi laju reaksi.

E. SPESIFIKASI PRODUK

Spesifikasi produk yang diharapkan terhadap buku saku kimia berbasis kontekstual pada materi laju reaksi ini sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Produk buku saku berbasis kontekstual pada materi laju reaksi berukuran 13,5 x 9,5 cm.
2. Produk buku saku berbasis kontekstual pada materi laju reaksi dicetak berwarna dan bergambar.
3. Produk buku saku berbasis kontekstual pada materi laju reaksi didesain dengan program *Corel Draw X5* dan *Microsoft Word 2010*.
4. Produk buku saku kimia berbasis kontekstual pada materi laju reaksi memuat: halaman depan (*cover*), halaman judul utama, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, karakteristik buku saku kimia, petunjuk penggunaan, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, peta konsep, materi prasyarat, uraian materi laju reaksi yang berbasis kontekstual, rangkuman, refleksi, uji kompetensi, petunjuk penilaian, kunci jawaban, glosarium, dan daftar referensi